

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 hingga 2015 dapat disimpulkan bahwa, hasil regresi dengan menggunakan data panel melalui *evIEWS* didapat *fixed effect model* sebagai model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian regresi data panel model *fixed effect* tersebut secara parsial variabel PDRB dan inflasi memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah, sedangkan variabel pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Untuk variabel IPM secara parsial memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 hingga 2015. Penelitian ini juga memberikan hasil, dengan melihat pada uji F statistik bahwa secara bersama-sama variabel independen yang ada dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah.

Pada hasil penelitian untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh telah dilakukan uji elastisitas, dimana hasil yang diperoleh adalah variabel independen PDRB merupakan variabel yang paling

berpengaruh terhadap variabel dependen jumlah penduduk miskin, karena koefisien dari PDRB lebih besar diantara variabel-variabel independen signifikan lainnya.

B. IMPLIKASI

Dengan melihat hasil penelitian berdasarkan pengujian dan kesimpulan maka beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah :

PDRB merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu daerah. Melalui PDRB inilah dapat diketahui kondisi suatu daerah pada suatu periode tertentu. Perlunya peningkatan pada PDRB akan membantu jalannya perekonomian menjadi stabil sehingga keberadaan penduduk miskin dapat diminimalisir. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan PDRB kearah yang lebih stabil sehingga mampu membantu mengurangi jumlah penduduk miskin dapat dilakukan dengan cara mendorong atau memfokuskan pada perkembangan sektor-sektor yang menjadi unggulan di daerah. Sebagai misal, mendorong perkembangan sektor pariwisata didalam daerah. Melihat dari segi keuntungan tentunya akan mampu meningkatkan devisa, selain itu apabila perkembangan sektor pariwisata ini meningkat tentu akan membuka lapangan kerja sehingga banyak terserap tenaga kerja. Masyarakat yang tadinya menganggur tentu akan memiliki pendapatan.

Dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran terbuka sehingga jumlah penduduk miskin juga dapat berkurang perlu adanya peningkatan

lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Agar hal tersebut dapat terwujud maka adanya pemberian kemudahan dalam prosedur untuk berinvestasi, menghilangkan hambatan yang bisa terjadi pada proses investasi, maupun menjamin keuntungan serta keamanan investasi tentu dapat menarik para investor untuk mau berinvestasi. Dengan meningkatnya investasi akan mampu juga terbuka lapangan kerja baru sehingga masyarakat yang sedang mencari pekerjaan maupun yang menganggur memiliki peluang untuk membuka usaha maupun sebagai pekerja.

Inflasi biasanya terjadi karena harga-harga naik secara umum dan terus menerus serta mempengaruhi harga barang lainnya. Bagi masyarakat yang berpendapatan tidak stabil terjadinya inflasi tentu akan membuat perekonomian mereka semakin menurun dikarenakan tingkat daya beli yang menurun pula. Hal itulah yang menyebabkan penurunan jumlah penduduk miskin menjadi terhambat. Meskipun untuk mengatasi masalah inflasi berbagai kebijakan telah diupayakan oleh BI, tetapi untuk membantu ataupun meningkatkan upaya mencegah terjadinya inflasi berlebih maka yang dapat dilakukan pemerintah misalkan saja dengan menerapkan harga maksimum. Penerapan harga maksimum tersebut dimaksudkan agar produsen tidak memberikan ataupun menetapkan harga yang melambung tinggi, sehingga masyarakat mampu membeli dengan harga standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kualitas sumber daya manusia semakin baik sehingga kemiskinan dapat berkurang, maka adanya upaya yang perlu menjadi fokus bagi pemerintah untuk menekan laju dari pertumbuhan penduduk ini. Salah satunya adalah dengan mengurangi angka kelahiran, terutama didaerah terpelosok atau desa-desa. Pada umumnya kelahiran serta pertumbuhan penduduk di daerah pelosok maupun desa cukup tinggi, dikarenakan pemahaman mereka untuk menekan masa-masa kelahiran masih kurang. Oleh karena itu, terfokusnya pemerintah untuk program KB terutama di daerah pelosok atau desa-desa sangatlah penting. Sebagai contoh saja dilakukannya program KB gratis di pusat-pusat kesehatan terdekat bagi masyarakat yang mungkin ragu melakukan KB dikarenakan biaya yang cukup mahal. Dan untuk masyarakat awam yang masih belum paham dengan pentingnya program KB dapat dilakukan penyuluhan dari dinas kesehatan terkait dalam hal ini Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.